

Sosialisasi Dan Edukasi Software Accounting Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Pada BMT DMI Kota Pekanbaru

*¹Rio Andisfa, ²Annie Mustika Putri

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

email: Rioandisfa@gmail.com

Abstract

Islamic financial institutions or what can be called interest-free banks are operational finance/banking products and products developed based on the arguments of the Qur'an and the Prophet's Hadith. Islamic financial institutions are banks whose working mechanism uses a profit-sharing system. Currently IAI (Indonesian Accounting Association) has issued a statement of financial accounting standards (PSAK) which regulates Islamic Financial Accounting. One of the Islamic financial institutions where the author conducts socialization is at BMT DMI. The problems that occur in the BMT DMI Sharia Cooperative Pekanbaru City are the Management Still recording with the help of the excel application in accounting records so that it takes a long time to complete the process. The purpose of this activity is to provide knowledge and insight for managers of BMT (Baitul Maal Tanwil) DMI (Indonesian Mosque Council) as a form of Sharia cooperative, with the important theme of Accounting Software in recording financial statements. In the current era of technology, the role of technology is greatly assisted in every activity, for that it is necessary to have good socialization and training related to accounting software in Sharia cooperatives. And help the BMT DMI Pekanbaru City. The target to be achieved is that the manager of the BMT DMI Pekanbaru City sharia cooperative understands and understands Accounting Software which can facilitate managers in recording financial statements properly and correctly. This activity will greatly help the management of BMT DMI to overcome problems such as difficulties in recording so that errors occur, so that they can prepare financial reports properly and correctly.

Keywords: Socialization, Software, Accounting, Cooperatives, BMT DMI Pekanbaru City

Abstrak

Lembaga keuangan syariah atau bisa disebut dengan bank tanpa bunga adalah keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan dalil Al Quran dan Hadist Nabi. Lembaga keuangan syariah adalah bank yang mekanisme kerjanya menggunakan sistem bagi hasil. Saat ini IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) telah mengeluarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang mengatur tentang Akuntansi Keuangan Syariah. Salah satu lembaga keuangan syariah yang menjadi tempat penulis melakukan sosialisasi yaitu di BMT DMI. Adapun permasalahan yang terjadi pada Koperasi Syariah BMT DMI Kota Pekanbaru ialah Pengurus Masih mencatat dengan bantuan aplikasi excel dalam pencatatan akuntansi sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam penyelesaian pengerjaannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pengelola BMT (Baitul Maal Tanwil) DMI (Dewan Masjid Indonesia) sebagai salah satu bentuk koperasi Syariah, dengan tema pentingnya Software Accounting dalam pencatatan laporan keuangannya. Di era teknologi pada saat ini sangat terbantuan sekali peran teknologi pada setiap kegiatan, untuk itu perlu adanya sosialisasi dan pelatihan yang baik terkait software accounting pada koperasi Syariah. Dan membantu pihak BMT DMI Kota Pekanbaru. Ada pun target yang akan di capai adalah pengelola koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru mengerti dan paham tentang Software Accounting yang dapat memudahkan pengelola dalam pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Kegiatan ini akan sangat membantu pihak pengelola BMT DMI untuk mengatasi permasalahan seperti kesulitan dalam melakukan pencatatan sehingga terjadi kesalahan, hingga dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Sosialisasi, Software, Accounting, Perkoperasian, BMT DMI

PENDAHULUAN

Berkembangnya perbankan dengan menerapkan prinsip syariah atau lebih dikenal dengan nama Koperasi syariah di Indonesia bukan merupakan hal baru lagi. Mulai diawal tahun 1990 telah terwujud ide tentang adanya Koperasi Islam di Indonesia, yang merupakan wujud ketidaksetujuan terhadap sistem riba yang bertentangan dengan hukum Islam [1]

Keberadaan lembaga syariah diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, dikandung maksud agar dapat meningkatkan taraf hidup melalui produk perbankan yang disediakan. Sebagaimana lazimnya suatu Koperasi, lembaga keuangan syariah juga siap menerima penitipan uang dan pembiayaan kepada semua sektor usaha yang membutuhkan dana. Sesuai dengan fungsi dan jenis dana yang dapat dikelola oleh lembaga Islam yang mengembangkan konsep tanpa bunga, berikutnya menghasilkan berbagai macam jenis produk pengumpulan dan penyaluran dana. Lembaga keuangan syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk erbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha antara: pemilik dana (rabbul maal) yang menyimpan uangnya dilembaga, lembaga selaku pengelola dana (mudharib), dan masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dengan status peminjam dana atau yang menjalankan usaha. (Devi et al., n.d., 2020)

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) terdiri dari dua kelompok lembaga, yaitu lembaga keuangan berbentuk bank dan lembaga berbentuk non-bank. Lembaga keuangan yang berbentuk bank mencakup Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan Lembaga Keuangan yang bukan berbentuk bank umum adalah unit usaha Syariah (UUS) dan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT). [3]

Perkembangan BMT cukup pesat, hingga akhir 2001 PINBUK (Pusat

Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) mendata ada ada 2938 BMT terdaftar dan 1928 BMT yang melaporkan Kegiatannya. Sampai dengan tahun 2003, jumlah BMT yang berhasil diinisiasi dan dikembangkan sebanyak 3.200 BMT dan tersebar di 27 Provinsi. Perkembangan tersebut membuktikan bahwa BMT sangat dibutuhkan masyarakat kecil dan menengah. Karena BMT didaerah sangat membantu masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi yang saling menguntungkan dengan memakai system bagi hasil. [3]

BMT sesungguhnya adalah lembaga yang bersifat sosial keagamaan, disisi yang lain sekaligus bersifat komersial. BMT menjalankan tugas sosialnya dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) tanpa mengambil keuntungan. Diposisi yang lain BMT dalam menjalankan usahanya adalah mencari dan memperoleh keuntungan melalui kegiatan kemitraan dengan nasabah baik dalam bentuk penghimpunan, pembiayaan, maupun layanan-layanan pelengkapanya sebagai suatu lembaga keuangan Islam. Dilihat dari struktur pada suatu kelompok, maka Bmt sama dengan organisasi kemasyarakatan Islam lainnya, kecuali yang membedakan ialah pada bidang gerakanya yaitu pada bidang ekonomis dan bisnis keuangan. Mulai dari tujuan, asas dan landasan, visi dan misi BMT, semuanya terlihat sebagaimana organisasi keuangan syariah Islam pada umumnya [1]

Baitul maal wat Tamwill (BMT) Dewan masjid Indonesia (DMI) Kota Pekanbaru adalah Badan usaha Yang Begerak Dibidang Jasa Keuangan koperasi, atau dikenal dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan menjalankan usahanya melalui prinsip-prinsip syariah. Bertujuan Untuk mengembangkan ekonomi anggota dengan memobilisasi dan mengembangkan usaha sebagai lembaga perantara untuk menyalurkan keuangan ekonomi anggota dengan

melakukan usaha Sebagai perantara keuangan dari yang kelebihan dana atau aghniya sebagai shohibul maal kepada kelompok yang kekurangan dana atau dhu'afa sebagai mudharib.

BMT juga menerima titipan dana zakat, infaq, dan sadaqah yang kemudian dikelola sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Dengan demikian secara umum adapun tujuan bedirinya BMT untuk mendorong atau menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka meningkatkan derajat dan martabat serta membela kepentingan masyarakat yang kurang mampu (miskin) [4].

Adapun permasalahan yang terjadi pada Koperasi Syariah BMT DMI Kota Pekanbaru ialah Pengurus Masih mencatat dengan bantuan aplikasi excel dalam pencatatan akuntansi sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam penyelesaian pengerjaannya. Hal ini menjadi permasalahan yang terjadi pada BMT DMI Kota Pekanbaru.

Kurangnya Sosialisasi software accounting yang terkait pemanfaatan teknologi secara maksimal pada era digital, sehingga mahasiswa berniat melakukan sosialisasi kepada para pengurus koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru terkait software accounting dengan tujuan agar memudahkan pengurus dalam melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan syariah.

Adapun tujuan dari mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau adalah diharapkan Pengurus koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru dapat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan operasional sehari hari, khususnya pada pencatatan transaksi Akuntansi.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam program sosialisasi ini ialah pendekatan secara langsung atau diskusi dengan para

pelaku koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru.

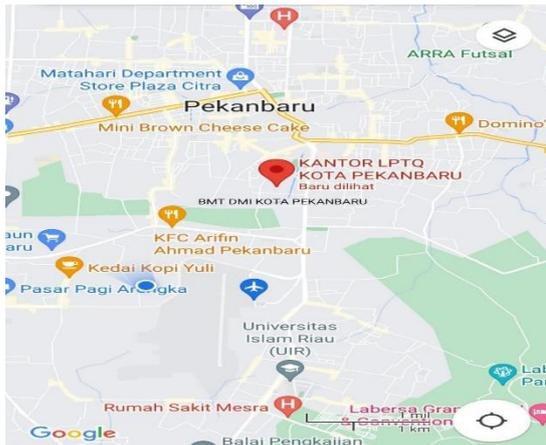
Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan secara offline dengan judul Sosialisasi Software Accounting Perkoperasian yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 dan dilanjutkan pelatihan *Software Accounting* pada tanggal 21-22 Juli 2022.

Objek dari kegiatan Sosialisasi kepada Koperasi adalah Pengurus Koperasi Syariah BMT DMI Kota Pekanbaru, Alat yang digunakan saat Sosialisasi diantaranya adalah laptop, materi berupa powerpoint, materi pdf, materi berupa file pdf (Panduan).

Sosialisasi dan pelatihan ini dihadiri 2 peserta yang terdiri dari 2 pengurus Koperasi Syariah BMT DMI kota Pekanbaru.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, untuk mengetahui permasalahan yang ada, dilakukan wawancara kepada salah satu pengurus Koperasi Syariah BMT DMI Kota Pekanbaru, Dari hasil wawancara diketahui bahwasannya pihak BMT DMI Kota Pekanbaru masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual menggunakan aplikasi excel mengakibatkan lamanya waktu Pencatatan Akuntansi yang dilakukan, sehingga Sosialisasi Software Accounting ini dilakukan dengan menerapkan prinsip efektif dan efisien dalam pencatatan akuntansi pada koperasi .

Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan atau mensosialisasikan serta memberikan pengetahuan kepada pengurus koperasi syariah mengenai penggunaan aplikasi accounting tersebut dengan baik dan benar. Harapan mahasiswa setelah dilakukannya sosialisasi tersebut pemahaman pengurus koperasi BMT DMI mengenai software accounting tersebut lebih baik serta terjalinnya hubungan silaturahmi yang erat antara pengurus dengan mahasiswa.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan



Gambar 2. Tempat Bmt dmi

Secara umum pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini terbagi menjadi dua:

1. Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi ini diawali dengan penyampaian materi dengan judul Sosialisasi Software Accounting Perkoperasian selama 30 menit membahas bagaimana peran penting aplikasi terhadap pelaporan keuangan berbasis software dan dilanjutkan sesi Tanya jawab selama 15 ,dan terakhir adalah penutupan yang disertai dengan sesi foto bersama.

2. Kegiatan Pelatihan

Pelatihan Software Accounting dilakukan secara langsung (tatap muka), Materi yang telah di sosialisasikan pada kegiatan sebelumnya, dan di praktekkkan bagaimana proses aktifasi Login, input data anggota, Pengelompokkan Jenis transaksi Simpanan/Pembiayaan hingga pembuatan laporan keuangan yang dilakukan secara bertahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada Para pengurus BMT DMI Kota Pekanbaru dengan menyampaikan materi mengenai software accounting yang akan digunakan untuk pencatatan akuntansi yang sesuai dengan peraturan SAK Syariah. kegiatan Sosialisasi tersebut menggunakan Software dengan nama ‘AULIASOFT’, software ini bertujuan untuk membantu pihak pengurus koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru dalam melakukan pencatatan Akuntansi. Adapun keunggulan dari software accounting Auliasoft sebagai berikut:

Keunggulan:

1. Distribusi software aSIMKOPSYAH dan Panduan melalui media Email.
2. Penerapan Software aSIMKOPSYAH dapat dilakukan via telepon dan via internet tanpa harus melakukan pelatihan secara langsung.
3. aSIMKOPSYAH Terpadu dapat digunakan untuk “multi user”.
4. Lisensi software untuk satu kantor (satu jaringan LAN).
5. Dapat disesuaikan dengan lingkup kebutuhan Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
6. Garansi dan Asistensi diberikan selama aplikasi digunakan dan bermanfaat.
7. Dukungan Konsultasi LKMS, maintenance software, serta pengembangan produk LKMS.
8. Dukungan update dan upgrade software secara mudah dan berkesinambungan melalui email.
9. Dukungan Teknologi Informasi yang tepat guna bagi Lembaga Keuangan Mikro Syariah untuk layanan ONLINE.



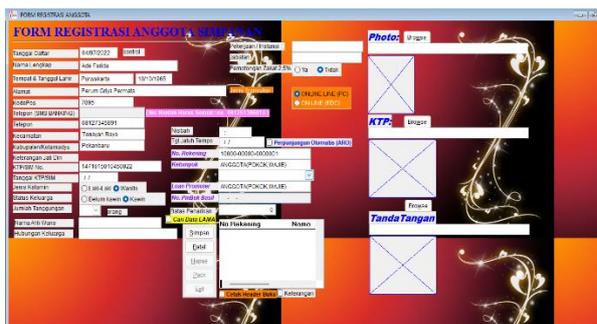
Gambar 3. Sesi Sosialisasi Aplikasi accounting



Gambar 4. Aktifasi Login



Gambar 5. Tampilan Aplikasi (AuliaSoft)



Gambar 6. Input data anggota

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang dilakukan selama Sosialisasi, dimana masalah mereka terkait pencacatan pelaporan keuangan yang kurang efektif dan efisien dikarenakan Bmt dmi kota pekanbaru belum memahami pencacatan akuntansi yang sesuai dengan SAK Syariah. Namun dengan adanya Software Akuntansi yang digunakan oleh Bmt dmi kota pekanbaru lebih mudah memahami pencacatan akuntansi yang sesuai dengan SAK Syariah, Selain itu memudahkan pihak accounting dalam penginputan data, sehingga hasilnya lebih efektif dan efisien. dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi yang bertempat di koperasi syariah Bmt Dmi Kota Pekanbaru. Indikator Keberhasilan Yang di capai Dalam Kegiatan sosialisasi Ini Dapat Dilihat Dari Pencapaian Kompetensi Peserta Yang Dilihat Dari Pengamatan Selama Proses Sosialisasi .

- a. Pengurus Koperasi memahami apa itu *Software Accounting*
- b. Pengurus koperasi memahami pentingnya aplikasi akuntansi dalam pencacatan laporan keuangan.
- c. Pengurus memahami tata cara penggunaan aplikasi/ pedoman penggunaan bertujuan untuk memudahkan dalam proses kegiatan operasional yang akan dilaksanakan
- d. Pengurus memahami standar akuntansi keuangan syariah

Tanya jawab diskusi hingga penyelesaian solusi, diharapkan kegiatan sosialisasi Ini dapat memberikan manfaat serta bekal nantinya pada koperasi syariah Bmt Dmi Kota Pekanbaru dalam mengembangkan usaha nya. Akhirnya pencapaian dari kegiatan Ini sudah efektif dalam pencacatan hingga pelaporan keuangan sudah berbasis *Software Accounting* yang sudah dilakukan dengan baik dan benar. mahasiswa membantu pelatihan pencacatan menggunakan

aplikasi sehingga nantinya harapannya pengelola koperasi syariah Bmt Dmi Kota Pekanbaru bisa melakukan improve terhadap aplikasi tersebut .

SIMPULAN

Dalam kegiatan Sosialisasi Yang pelaksanaannya penulis lakukan di BMT DMI Kota Pekanbaru sudah berjalan efektif karena penulis telah melakukan sosialisasi beserta edukasi terhadap pengelola koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru dalam pencacatan laporan keuangan berbasis aplikasi.

Adapun hasil yang dicapai melalui kegiatan magang sosialisasi ini:

1. Melalui kegiatan sosialisasi Software accounting ini Pengurus Koperasi mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya software accounting dengan menerapkan prinsip efektif dan efisiensi dalam melakukan proses pencacatan laporan keuangan.
2. Melalui pelatihan Software accounting, peserta mendapatkan pembelajaran baru tentang bagaimana mengoptimalkan teknologi dengan menggunakan aplikasi akuntansi, agar proses pengerjaan input data hingga pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kegiatan Sosialisasi Software Accounting ini, Saya mengucapkan Terimakasih Kepada Tuhan yang Maha Esa, Universitas Muhammadiyah Riau, Serta Pihak Koperasi Syariah Bmt Dmi Kota Pekanbaru serta kepada Kaprodi Akuntansi Bapak Wira Ramashar SE.M.Ak dan Juga Pembimbing Magang yaitu Ibu Annie Mustika Putri SE., M.Ak., Ak., CA. Selanjutnya Semua pihak yang telah ikut terlibat dalam kelancaran Program ini, yang telah membantu agar terciptanya kegiatan kegiatan yang bermanfaat dan juga bernilai Akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hidayat, "Penerapan Akuntansi Syariah Pada BMT Lisa Sejahtera Jepara," *Jdeb*, vol. 10, no. 2, pp. 167–179, 2013.
- [2] G. P. Devi *et al.*, "Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta."
- [3] B. A. B. Ii, A. K. Syariah, and P. Koperasi, "Bab Ii Nurul Pas," no. 25, pp. 17–44, 1992.
- [4] Sohidin, Hamidi, and Sabandi, "Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Di Kabupaten Klaten," 2017.